



Buku Ajar

PENGORGANISASIAN MASYARAKAT



Tim Penulis:

**Andri Irawan, S.Sos., M.Si. | Nurkholis Syukron, M.AP.
Hubertus Oja, S.Sos., M.Si. | Fransin Kontu, S.IP., M.Si |
Umiyati Haris, S.IP., M.Si.**

Buku Ajar

PENGORGANISASIAN MASYARAKAT

Tim Penulis:

Andri Irawan, S.Sos., M.Si. | Nurkholis Syukron, M.AP.

Hubertus Oja, S.Sos., M.Si. | Fransin Kontu, S.IP., M.Si |

Umiyati Haris, S.IP., M.Si.



BUKU AJAR PENGORGANISASIAN MASYARAKAT

Tim Penulis:

**Andri Irawan, Nurkholis Syukron, Hubertus Oja,
Fransin Kontu, Umiyati Haris.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-500-264-4

Cetakan Pertama:

Juni, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Buku Ajar Pengorganisasian Masyarakat ini dirancang untuk menjadi panduan komprehensif bagi mahasiswa, praktisi, dan peminat dalam bidang pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan pendekatan yang sistematis dan aplikatif, buku ini mengupas tuntas bagaimana perubahan sosial dapat diinisiasi dan dikelola dalam sebuah komunitas.

Bab pertama, "Pengembangan Masyarakat sebagai Proses Perubahan", menggambarkan dinamika perubahan sosial yang mendalam dan metode efektif untuk mengelolanya. Di bab berikutnya, "Pengorganisasian Masyarakat", disajikan teknik-teknik membangun struktur komunitas yang tangguh dan kohesif. Lebih jauh, buku ini menyelami "Konsep dan Strategi Pemberdayaan dalam Pengembangan Masyarakat", menawarkan strategi inovatif untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat.

Tidak hanya itu, bab tentang "Isu dan Problematika dalam Pemberdayaan Masyarakat" mengidentifikasi berbagai tantangan yang sering dihadapi, memberikan wawasan kritis dan solusi praktis. Di akhir buku, "Pembangunan Masyarakat dalam Pemanfaatan Sumber Daya" memberikan panduan tentang pemanfaatan optimal sumber daya lokal untuk kesejahteraan bersama. Dengan gaya bahasa yang mudah dipahami dan konten yang relevan, buku ini diharapkan menjadi referensi utama dan inspirasi bagi mereka yang berkomitmen untuk membangun masyarakat yang lebih baik.

Juni, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENGEMBANGAN MASYARAKAT SEBAGAI PROSES PERUBAHAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Pentingnya Pengembangan Masyarakat dalam Konteks Perubahan Sosial	3
C. Teori-teori Terkait Pengembangan Masyarakat	6
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Sosial Melalui Pengembangan Masyarakat	12
E. Proses Pengembangan Masyarakat Sebagai Perubahan Sosial	18
F. Tahapan Pengembangan Masyarakat	19
G. Peran Lembaga-lembaga Dalam Pengembangan Masyarakat	21
H. Dampak Perubahan Sosial yang Dihasilkan: Dari Desa Ke Kota	23
I. Peluang dan Tantangan Dalam Upaya Mencapai Perubahan Sosial Melalui Pengembangan Masyarakat	24
J. Contoh-contoh konkrit Pengembangan Masyarakat yang Berhasil Dalam Menciptakan Perubahan Sosial	25
K. Rangkuman Materi	27
BAB 2 PENGORGANISASIAN MASYARAKAT	33
A. Definisi dan Ruang Lingkup Pengorganisasian Masyarakat	34
B. Tujuan dan Manfaat Pengorganisasian Masyarakat	35
C. Tahapan Dalam Pengorganisasian Masyarakat	38
D. Tantangan dan Hambatan Dalam Pengorganisasian Masyarakat	44
E. Rangkuman Materi	58
BAB 3 KONSEP DAN STRATEGI PEMBERDAYAAN DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT	63
A. Prinsip Dasar Pemberdayaan	67
B. Pendekatan Dalam Pengembangan Masyarakat	68
C. Penguatan Potensi dan sumber Daya Lokal	72
D. Pengembangan Kapasitas dan Keterampilan Masyarakat	73
E. Rangkuman Materi	78
BAB 4 ISU DAN PROBLEMATIKA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	83
A. Konsepsi Isu dan Problematika	84
B. Konsepsi Pemberdayaan Masyarakat	87

C. Isu dan Problematika Aktual Dalam Pemberdayaan Masyarakat Indonesia	91
D. Rangkuman Materi	94
BAB 5 PEMBANGUNAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA	105
A. Pendahuluan.....	107
B. Sumber Daya Dalam Pembangunan Masyarakat	110
C. Pendekatan Dalam Pemanfaatan Sumber Daya.....	118
D. Dampak Lingkungan Dalam Pembangunan Masyarakat	124
E. Rangkuman Materi	129

BAB 1

PENGEMBANGAN MASYARAKAT SEBAGAI PROSES PERUBAHAN

Pengembangan dan perubahan adalah dua konsep yang senantiasa berjalan beriringan. Pembahasan mengenai perubahan sosial dalam masyarakat tidak terlepas dari hal-hal yang dibawa oleh pengembangan itu sendiri. Pengembangan pada dasarnya adalah mengubah dan mengembangkan suatu area dan masyarakat menjadi lebih baik standar kehidupannya. Standar kehidupan yang dimaksud adalah peningkatan ekonomi hingga munculnya inovasi dan teknologi. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hal yang berubah dari kondisi sosial masyarakat selama pengembangan berlangsung. Untuk itu, mahasiswa perlu memahami makna dari pengembangan sebagai suatu perubahan sehingga dapat tercapai kompetensi pembelajaran sesuai dengan indikator yang akan diuraikan pada sub-bab selanjutnya.

Mahasiswa dapat menjelaskan tentang pengembangan masyarakat sebagai perubahan sosial. Adapun indikator kompetensi secara kognitif terdiri atas tiga bagian, yaitu: mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pentingnya pengembangan masyarakat dalam konteks perubahan sosial; mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial melalui pengembangan masyarakat; dan mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan proses pengembangan masyarakat sebagai perubahan sosial.

A. PENDAHULUAN

Pengembangan masyarakat merupakan sebuah usaha untuk melakukan perubahan kondisi sosial dan ekonomi yang dilandasi dengan perencanaan ke arah yang lebih baik. Tujuan dari pengembangan itu sendiri adalah untuk meningkatkan kapabilitas kelompok masyarakat yang termajinalkan. Dari segi sektor, kegiatan pengembangan masyarakat diselenggarakan melalui berbagai sektor, seperti sektor pertanian; perdagangan; industri kecil dan kerajinan; perkebunan dan kehutanan.

Kemudian muncul sebuah pertanyaan seperti berikut. Manakah pendekatan yang tepat, pengembangan membawa perubahan ataukah perubahan yang justru membawa pengembangan? Pertanyaan ini melibatkan keterkaitan yang kompleks antara pengembangan dan perubahan. Dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyana, L., Salmah, E., Sriningsih, S., & Harsono, I. (2023). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2016-2021. *Elastitsitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1).
- Alya, N., Hudaefah, H., & Nurul, S. (2023). *Pro Kontra Isu Pembangunan*. Agung Ilmu.
- Dwi, Y. (2023). Perencanaan Strategis Dan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2).
- Fakhira, R., & Salam, R. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Kelurahan Sawah Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan. *PENTAHHELIX: Jurnal Administrasi Publik*, 1(2).
- Hermansyah, B. (2023). Pemahaman Dasar Dalam Teori Klasik Pertumbuhan Ekonomi, Pembangunan Ekonomi, Dan Pendekatan Ekonomi Islam. *JEBIMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(6).
- Ingaldi, M., & Ulewicz, R. (2020). Problems with the implementation of industry 4.0 in enterprises from the SME sector. *Sustainability*, 12(1). <https://doi.org/10.3390/SU12010217>
- Karunia, W. (2024). Analisis Teori Modernisasi dalam Perspektif Teori Pertumbuhan Ekonomi Rostow. *Journal of Government and Development*. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jgd/article/view/34236/11398>
- Mardikanto, M. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Rosmalah, S., Rayuddin, R., Maroli, K., Bustomi, B., & Sudiarta, M. (2024). *Sosiologi Pembangunan Masyarakat Tani*. NEM.
- Rostow, W. W. (1991). *The Stages of Economic Growth* (Third). Cambridge University Press.
- Suparman, S., Muzakir, M., & Fattah, V. (2023). *Ekonomi Pariwisata: Teori, Model, Konsep dan Strategi Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan*. IKAPI.
- Usman, S. (2015). *Perubahan Sosial*. Pustaka Pelajar.
- Yamin, M., & Haryanto, A. (2017). *Teori Pembangunan Internasional*. Pustaka Ilmu.

BAB 2

PENGORGANISASIAN MASYARAKAT

Pengorganisasian masyarakat merupakan suatu proses penting dalam membangun dan memperkuat struktur sosial dalam suatu komunitas. Masyarakat yang terorganisir dengan baik memiliki potensi untuk mencapai tujuan bersama, meningkatkan kualitas hidup, serta mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi. Pengorganisasian masyarakat memungkinkan individu-individu dengan kepentingan, nilai, dan tujuan yang serupa untuk bekerja bersama demi menciptakan perubahan yang positif dalam masyarakat mereka.

Pengorganisasian masyarakat melibatkan berbagai elemen, termasuk koordinasi, kolaborasi, komunikasi, dan perencanaan strategis. Hal ini melibatkan berbagai kelompok sosial, organisasi, dan lembaga yang berperan dalam membentuk struktur sosial yang stabil dan berfungsi. Di samping itu, peran pemerintah, organisasi kemasyarakatan, dan individu sebagai agen perubahan juga sangat penting dalam mencapai tujuan pengorganisasian masyarakat.

Dalam bab ini, akan dibahas secara mendalam tentang konsep, teori, dan praktik terkait pengorganisasian masyarakat. Kami akan mengulas definisi dan tujuan pengorganisasian masyarakat, teori-teori yang mendasarinya, tahapan-tahapan yang terlibat dalam proses ini, peran pemerintah dan organisasi kemasyarakatan, serta tantangan yang dihadapi dalam mengorganisasi masyarakat. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang pengorganisasian masyarakat, diharapkan pembaca dapat memahami pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam membangun masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Mahasiswa mampu memahami konsep dasar, teori & tahapan pengorganisasian masyarakat, peran pemerintah dan komunitas dalam pengorganisasian masyarakat, tantangan dan hambatan, serta rekomendasi masa depan dengan baik. Sehingga mahasiswa diharapkan mampu untuk memahami problematika pengorganisasian masyarakat yang terjadi akibat dari pembangunan masyarakat yang paling sesuai dengan kearifan lokal masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Saul D. Alinsky, 1971, *Rules for Radicals: A Practical Primer for Realistic Radicals*, Random House, Inc., New York.
- Paulo Freire, 1970, *Pedagogy of the Oppressed*, Herder and Herder, University of Texas.
- Namira Ufrida Rahmi *et al* 2019, The effect of information technology, quality of accounting information and understanding of students on accounting software users, *IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series* 1230 (2019) 012080 IOP Publishing doi:10.1088/1742-6596/1230/1/012080.
- Abdullah Ismail, 2022, *Memperkuat Pengorganisasian Masyarakat Desa*, *JURNAL SAINS, SOSIAL DAN HUMANIORA (JSSH)*, *Volume 2 Nomor 1*, (Juni 2022).
- Robert Chambers, 2013, *Rural Development Putting the last first*, Routledge, London.
- Paulo Freire, 2005, *Pedagogy of The Oppressed*, The Continuum International Publishing Group Inc, London.
- Simon B L. 1990. *Rethinking Empowerment*. *Journal of Progressive Human Services*.1(1):27-39.
- Jane L. Parpart, Shirin M. Rai, Kathleen A. Staudt, 2002, *Rethinking Empowerment Gender and Development in a Global/Local World*, Routledge, London.
- John Gaventa (2022), *Revolutionizing Development*, Routledge Taylor & Francis Group, London.
- Tan, Jo Hann & Roem Topatimasang, 2004, *Mengorganisir Rakyat: Refleksi Pengalaman Pengorganisasian Rakyat di Asia Tenggara*, INSIST Press, Yogyakarta.
- Wicaksono Achmad & Darrusman Taryono. (2014). *Pengorganisasian Rakyat*. Bogor: Yayasan Puter Indonesia
- Kuniati, Desak Putu Yuli. (2015). *Bahan Ajar Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*. Bali: Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas kedokteran, Universitas Udayana.

BAB 3

KONSEP DAN STRATEGI PEMBERDAYAAN DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pendekatan yang penting dalam upaya pengembangan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merujuk pada serangkaian proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka. Paulo Freire (World Bank, 2019), seorang filsuf dan pendidik asal Brasil yang dikenal dengan konsep pendidikan pembebasan, menjelaskan pemberdayaan masyarakat adalah proses di mana individu dan kelompok-kelompok belajar untuk mengubah kondisi sosial, politik, dan ekonomi yang membatasi kebebasan mereka.

Memberdayakan masyarakat merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, kemampuan dan potensi masyarakat agar dapat mengambil peran aktif dalam pembangunan, serta meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam kerangka pemikiran tersebut, Suprayogi (2011) menjelaskan upaya memberdayakan masyarakat dapat dilakukan dalam 3 pendekatan, yakni:

- 1) *Enabling*: Pendekatan ini fokus pada memberikan kemampuan kepada masyarakat untuk dapat mengakses sumber daya, informasi, dan kesempatan yang diperlukan dalam proses pembangunan. Hal ini meliputi pemberian akses terhadap pendidikan, kesehatan, pekerjaan, serta infrastruktur yang mendukung perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat.
- 2) *Empowering*: Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan masyarakat dalam mengambil peran aktif dan berpartisipasi dalam proses pembangunan. Hal ini dilakukan dengan memberikan pelatihan, pembinaan keterampilan, dan peningkatan kesadaran serta pemahaman mengenai hak-hak mereka sebagai individu dan anggota masyarakat.
- 3) *Protecting*: Pendekatan ini menekankan pentingnya perlindungan terhadap hak-hak masyarakat, termasuk hak atas tanah, lingkungan hidup, dan kesejahteraan sosial. Hal ini melibatkan upaya untuk mengembangkan kebijakan dan mekanisme perlindungan yang memastikan adanya keadilan, keamanan, dan keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, A., & Setiawan, B. 2020. Pemberdayaan Masyarakat: Konsep, Teori, dan Praktik. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kontu, Fransin, dkk. 2023. Buku Ajar Pembangunan Masyarakat. Nganjuk: CV. Dewa Publishing
- Kusumawati, E. 2019. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa: Studi Kasus di Jawa Tengah. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Pratikno, D. 2019. Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Lokal. Jakarta: Penerbit Buku Utama.
- Pribadi, R. 2020. Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan: Kasus Program Pembangunan Partisipatif di Sulawesi Selatan. Makassar: Penerbit Celebes Press.
- Santoso, P., & Wibowo, B. 2021. Pembangunan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal: Konsep dan Implementasi. Surabaya: Penerbit Graha Ilmu.
- Sugandi, Yogi Suprayogi. 2011. Administrasi Publik, Konseo dan Perkembangan Ilmu di Indonesia. Jakarta: Graha Ilmu
- Sri Mulyani Indrawati. 1995. Liberasi dan Pemerataan. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Liberasi Ekonomi, Pemerataan dan Pengentasan Kemiskinan, diselenggarakan oleh CIDES bekerjasama dengan P3K-UGM. Yogyakarta.
- UNDP. 2021. Strategi Pemberdayaan Masyarakat untuk Pengentasan Kemiskinan: Tinjauan Tahunan. New York: UNDP Publications.
- Utami, S., & Pratikno, D. 2020. Pemberdayaan Masyarakat dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- World Bank. 2019. Pemberdayaan Masyarakat untuk Pembangunan Inklusif: Laporan Tahunan. Washington, DC: *World Bank Publications*.

BAB 4

ISU DAN PROBLEMATIKA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Bab isu dan problematika dalam pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu rangkaian pembelajaran dalam kajian ilmu administrasi negara dalam rangka mengetahui tentang apa saja isu-isu yang mencuat dalam proses pemberdayaan masyarakat disertai dengan keberadaan problematika dalam proses pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Pengetahuan dan pemahaman terhadap isu dan problematika dalam pemberdayaan masyarakat diperlukan sebagai panduan yang relevan guna mengadopsi pelbagai tindakan yang dapat diadopsi dalam proses pemberdayaan masyarakat secara praktis. Apabila pemahaman terhadap isu dan problematika dalam pemberdayaan masyarakat itu mampu diserap secara baik maka, para pembelajar kajian pembangunan masyarakat yang memiliki potensi besar sebagai calon pelaku pembangunan masyarakat di lingkungan pemerintahan akan lebih memiliki pengetahuan, pemahaman dan wawasan mengenai tindakan dan langkah apa saja yang dapat ditempuh untuk mengatasi isu dan problematika dalam proses pemberdayaan masyarakat yang paling relevan dan ideal dengan kondisi aktual yang kemungkinan akan dihadapinya pada masa mendatang. Manfaat yang besar akan didapatkan kepada para pihak yang secara serius mempelajari dan mengkaji tentang isu dan problematika dalam proses pemberdayaan masyarakat sebagai suatu kajian yang dapat memberikan gambaran terhadap fenomena dan gejala dalam proses pemberdayaan masyarakat.

Setelah mempelajari pokok bahasan dalam buku ajar ini diharapkan para mahasiswa mampu memahami (C3) isu dan problematika dalam pemberdayaan masyarakat. Selanjutnya, mahasiswa dapat memahami apa saja isu dan problematika yang menyeruak dalam proses pemberdayaan masyarakat yang paling krusial. Selanjutnya, ketika proses perkuliahan berlangsung diharapkan para mahasiswa akan dapat lebih mudah untuk menyerap informasi dan pengetahuan mengenai materi-materi yang ada pada bab berikutnya. Kajian mengenai isu dan problematika dalam pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan guna memberikan perspektif yang luas dalam setiap proses dan tahapan dalam pelaksanaan pembangunan masyarakat yang dinamis dan kompleks dilaksanakan oleh otoritas pemerintahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Haris, Muhammad. 2019. "Problematika Pemberdayaan Masyarakat Miskin." *At-Taghyir* 2(1):46–63.
- Hermansyah, T. et. al. 2009. *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam*. Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.
- Prayudi. 2016. *Manajemen Isu & Krisis*. Cetakan Pe. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Setiawan, Muhamad Nazril. 2023. "Salah Sasaran Program KIP Kuliah." *Artikel Detik.Com* 1. Retrieved May 9, 2024 (<https://news.detik.com/kolom/d-6997990/salah-sasaran-program-kip-kuliah>).
- Soleh, Chabib. 2014. *Dialektika Pembangunan Dengan Pemberdayaan*. Bandung: Fokus Media.
- Sumaryadi, I. Nyoman. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama.
- Syukron, Nurkholis. 2023. "Strategi Pemberdayaan Kegiatan Pariwisata Berbasis Komunitas." *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial* 12(2):350–61.
- Theresia, et. al. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Tribunnews. 2021. "Taman Nasional Wasur." *Tribunnewswiki.Com* 1. Retrieved May 12, 2024 (<https://www.tribunnewswiki.com/2021/09/19/taman-nasional-wasur>).

BAB 5

PEMBANGUNAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA

Pembangunan yang sering dirumuskan melalui kebijakan ekonomi dalam banyak hal membuktikan keberhasilan. Kebijakan ekonomi tersebut umumnya dirumuskan secara konseptual dengan melibatkan pertimbangan dari aspek sosial lingkungan serta didukung mekanisme politik yang bertanggung jawab sehingga setiap kebijakan ekonomi dapat diuraikan kembali secara transparan, adil dan memenuhi kaidah-kaidah perencanaan. Dalam aspek sosial, bukan saja aspirasi masyarakat ikut dipertimbangkan tetapi juga keberadaan lembaga-lembaga sosial (*social capital*) juga ikut dipelihara bahkan fungsinya ditingkatkan. Sementara dalam aspek lingkungan, aspek fungsi kelestarian natural capital juga sangat diperhatikan demi kepentingan umat manusia. Dari semua itu, yang terpenting pengambilan keputusan juga berjalan sangat bersih dari beragam perilaku lobi yang bernuansa kekurangan (*moral hazard*) yang dipenuhi kepentingan tertentu (*vested interest*) dari keuntungan semata (*rent seeking*). Demikianlah, hasil pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat secara adil melintasi (menembus) batas ruang (*inter-region*) dan waktu (*inter-generation*). Implikasinya kajian aspek spasial menjadi kurang relevan dalam keadaan empirik yang telah dilukiskan di atas (Nugroho dan Rochmin Dahuri, 2012).

Pembangunan dapat diartikan sebagai suatu upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah kepada setiap warga negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasinya yang paling manusiawi, (Nugroho dan Rochmin Dahuri, 2012). Hal ini dapat diartikan bahwa pembangunan hendaknya berorientasi kepada keberagaman dalam seluruh aspek kehidupan yang dialndasi pada partisipasi dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada dalam mendukung segala proses pembangunan baik yang sedang dilakukan maupun yang akan dilakukan.

Secara umum, kita dapat memberikan makna tentang pembangunan sebagai suatu proses perencanaan (*social plan*) yang dilakukan oleh birokrat perencanaan pembangunan untuk membuat perubahan sebagai proses peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat. Konseptualisasi pembangunan merupakan proses perbaikan yang berkesinambungan pada suatu masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik atau lebih sejahtera sehingga terdapat beberapa cara untuk menentukan tingkat kesejahteraan pada suatu negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, N. P. (2022). Potensi Perluasan Kemitraan Internasional Universitas Hasanuddin dengan Universitas dalam Lingkungan ASEAN. *Hasanuddin Journal of International Affairs*, 2(1).
- Agustina, Y., & Pradana, G. W. (2023). Collaborative Governance Dalam Pembangunan Program Studi Di Luar Kampus Utama Universitas. *PUBLIKA*, 11(3).
- Anwar, C. (2009). *Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Awaludin, L. (2019). Strategi Penguatan Kompetensi Sdm Teknologi Informasi & Komunikasi (Tik) Dalam Mengoptimalkan Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Spbe). *Paradigma POLISTAAT Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2(2), 118–134. <https://doi.org/10.23969/paradigmapolistaat.v2i2.2115>
- Azizah. (2013). Pengukuran Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Indeks Pembangunan Manusia dan Indeks Mutu Hidup serta Pengaruhnya terhadap Produktivitas Tenaga Kerja di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 13(04), 144–152.
- Besse Marhawati, Sitti Roskina Mas, Sulkifyly. (2023). Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Melalui Pengolahan Pangan Berbasis Kearifan Lokal. *Community Development Journal* Vol.4 No.3 Tahun 2023, Hal.5559-5564
- Catur Martian Fajar (2019). Meningkatkan Taraf Perekonomian dan Kesejahteraan Melalui Perencanaan Investasi Pendidikan. *Jurnal Abdimas BSI. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2 No. 1 Februari 2019, Hal. 89-95, E-ISSN: 2614-6711 89 <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- Cemea. Michael. M. (1988). *Mengutamakan manusia Dalam pembangunan*, UI Press, Jakarta
- Capra, Fritjof, (2004). *The Hidden Connection, Strategi Sistematik Melawan Kapitalisme Baru*, Jalasutra, Yogyakarta
- Farrah, R., Nurcahyanto, H., & Marom, A. (2022). Analisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kampung Tematik Home Industry Di Kelurahan Karanganyar Gunung Kecamatan Candisari Kota Semarang. *E-Journal Undip*. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/download/34839/27331>

- Hendra Safri (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan/. *Kelola: Journal of Islamic Education Management* Vo.1, No.1. Oktober 2016,
- Iwan Nugroho, Rochmin Dahuri. (2004). *Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES, 2004
- Ife, Jim. (1997). *Community Development, Creating Community Alternatives Vision, Analysis and Practice*. Melbourne: Addison Wesley Longman
- Korten, David C. (1987). *Community Management*, Kumarian Press, West hartfort Connecticut
- Korten, David C. (1984). *Pembangunan Yang memihak Rakyat*. Yayasan Studi Pembangunan, Jakarta
- kemenko pmk. (2020). *Membangun SDM Indonesia Membangun Sinergitas*. <https://www.kemenkopmk.go.id/membangun-sdm-indonesia-membangun-sinergitas>
- Lutfi. (2006). Identifikasi Pengaruh Perubahan Fungsi Lahan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Pinggiran Kota, Studi Kasus: Kecamatan Palu Utara. *Maktek Tahun VIII No.1 Januari 2006*.
- Lisnawati, C. (2007). Aspek Ekonomi Dalam Pendidikan. *Educar: Jurnal Pendidikan* Vol. 4, No. 2 Februari 2007., 4(2), 4–13.
- Marpaung, J., Ramli, R. A., Ariyati, Y., & Sinaga, J. B. (2022). Pendampingan Sosialisasi Peran Umkm Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Warga Rw.001 Kecamatan Batu Aji Kelurahan Bukit Tempayan Kota Batam. *Minda Baharu*, 6(1), 91–100. <https://doi.org/10.33373/jmb.v6i1.4022>
- Mohamad Teja (2015). *Pembangunan Untuk 2005*. Pembangunan Sosial, Perspektif Pembangunan Dalam Kesejahteraan Sosial, Ditperta Depag, RI, Jakarta
- Midgley, J. 2005. *Pembangunan Sosial Perspektif Pembangunan Dalam Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Diperta Islam Departemen Agama RI.
- Marjanto, Damarjati K., dkk. (2013). *Kearifan Lokal Dan Lingkungan*. Jakarta: PT Gading Inti Prima.
- Napu, Y. dkk. 2009. *Pengembangan Masyarakat*. Gorontalo: PNF Press
- Nugroho dan Rochmin Dahuri, (2012). *Pembangunan Wilayah, Perspektif Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan*, Jakareta, LP3ES
- Purba, S. (2010). Kualitas Sumber Daya Manusia, Pendidikan, dan Globalisasi. *Generasi Kampus*, 3(April), 65–80
- Ruaida Murni (2014) *Sumber Daya Dan Permasalahan Sosial Di Daerah Tertinggal: Kasus Desa Patoameme, Kabupaten Boalemo*. *Sosio Konsepsia* Vol. 4, No. 1, Tahun 2014.

- Retno, E. K. (2011). Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2004), 1–20.
- Siagian, S. P. (2018). *Administrasi Pembangunan*. Bumi Aksara.
- Sjahrir. (1986). *Ekonomi Politik, Sebuah Tinjauan Prrspektif*. LP3ES. Jakarta
- Sjafari A. (2014). *Kemiskinan dan Pemberdayaan Kelompok*, Fisip Untirta Press.
- Sudarsana, I. K. (2015). Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upaya pembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 1–14.
- Tjokroamidjojo, Moeljarto. (1986). *Masalah dan Tantangan Pembangunan Masyarakat*. Seminar Nasional dan Konggres V HIPPIIS Ujung Pandang
- Yanuarsari, R., Asmadi, I., Muchtar, H. S., & Sulastini, R. (2021). Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Kemandirian Desa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6307–6317. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1828>

Buku Ajar
**PENGGORGANISASIAN
MASYARAKAT**



Buku ajar ini dirancang untuk menjadi panduan komprehensif bagi mahasiswa, praktisi, dan peminat dalam bidang pembangunan dan pengembangan masyarakat. Dengan pendekatan yang sistematis dan aplikatif, buku ini mengupas tuntas bagaimana perubahan sosial dapat diinisiasi dan dikelola dalam sebuah komunitas masyarakat.

Bab pertama, "Pengembangan Masyarakat sebagai Proses Perubahan", menggambarkan dinamika perubahan sosial yang mendalam dan metode efektif untuk mengelolanya. Di bab berikutnya, "Pengorganisasian Masyarakat", disajikan teknik-teknik membangun struktur komunitas yang tangguh dan kohesif. Lebih jauh, buku ini menyelami "Konsep dan Strategi Pemberdayaan dalam Pengembangan Masyarakat", menawarkan strategi inovatif untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat.

Tidak hanya itu, bab tentang "Isu dan Problematika dalam Pemberdayaan Masyarakat" mengidentifikasi berbagai tantangan yang sering dihadapi, memberikan wawasan kritis dan solusi praktis. Di akhir buku, "Pembangunan Masyarakat dalam Pemanfaatan Sumber Daya" memberikan panduan tentang pemanfaatan optimal sumber daya lokal untuk kesejahteraan bersama. Dengan gaya bahasa yang mudah dipahami dan konten yang relevan, buku ini diharapkan menjadi referensi utama dan inspirasi bagi mereka yang berkomitmen untuk membangun masyarakat yang lebih baik.